

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KENAGARIAN GUNUNG RAJO  
KABUPATEN TANAH DATAR DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI  
PARIWISATA OLAHRAGA**

Khairuddin<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

[Khairuddins2@fik.unp.ac.id](mailto:Khairuddins2@fik.unp.ac.id)

**Abstract**

Mount Rajo is a natural potential that is very suitable for the development of nature-based tourism. One of the tourism potentials that can be developed in Mount Rajo is rafting and tubing. The tourism potential of GunungRajo Village, Tanah Datar Regency, if it is developed in a planned manner can improve the economic quality of society. Specifically the problem in developing sports tourism in NagariGunungRajo, Tanah Datar Regency is the lack of knowledge and skills of guides for tubing and rafting activities. The solution to the problems of these service activities is: conducting workshops and training in increasing the knowledge and skills of guides for tubing activities and rafting. Based on the results of this activity the following results were obtained: 1). The creation of Tubing and Rafting tourism maps in Mount RajoKenagarian, 2) Improving the knowledge and skills of young people in understanding tubing and rafting tours, 3) available guiding tubing and rafting tourism activities, 4) increasing knowledge and skills regarding the management of tourism outdoorKengarianGunungRajo, Tanah Datar District.

**Keywords:** Sport Tourism

**Abstrak**

Gunung Rajo adalah sebuah Desa/Nagari yang luas serta memiliki hamparan alam yang mempesona. Gunung Rajo merupakan potensi alam yang sangat cocok untuk dikembangkan kepariwisataan berbasis alam. Salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan di Gunung Rajo adalah arung jeram dan tubing. Potensi pariwisata yang dimiliki Desa Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar bila dikembangkan secara terencana dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Secara khusus permasalahan dalam mengembangkan pariwisata olahraga di Nagari Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan tenaga pemandu kegiatan tubing dan arung jeram. Adapun solusi permasalahan dari kegiatan pengabdian ini adalah: melakukan lokakarya dan pelatihan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pemandu kegiatan tubing dan arung jeram. Berdasarkan hasil kegiatan ini didapatkan hasil berikut: 1). Terciptanya peta wisata Tubing dan Arung jeram di Kenagarian Gunung Rajo, 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pemuda dalam memahami wisata tubing dan arung jeram, 3) tersedia tenaga pemandu aktivitas wisata tubing dan arung jeram, 4) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan manajemen pariwisata outdoor Kengarian Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar.

**Kata kunci:** Pariwisata Olahraga



## **Pendahuluan**

Gunung Rajo adalah sebuah Nagari yang terletak di bagian Barat Daya Kabupaten Tanah Datar. Daerah ini memiliki dua sungai yaitu sungai Batang Gadih dan Batang Sumpur, Penduduk Gunung mayoritas adalah petani. Desa/Nagari Gunung rajo merupakan sebuah nagari yang sangat luas dengan bentangan alam yang sangat indah. Di Nagari Gunuang Rajo Kecamatan Batipuh terdapat juga beberapa situs bersejarah yang mengarah kepada religius yang berpotensi dijadikan wisata sejarah tepatnya wisata religius. Selain situs religius, potensi wisata lainnya yang dapat dikembangkan adalah pemandangan alam di puncak yaitu Puncak Tanah Sirah yang terletak di Jorong Gantiang, Pemandangan Alam Ikué Koto dan keindahan aliran Sungai Batang Gadih dan Batang Sumpur. Namun semua potensi wisata di Nagari Gunung Rajo belum dikembangkan dan dikelola sehingga kondisi alamnya masih alami. Secara umum nagari Gunuang Rajo merupakan daerah yang subur dan sangat kaya akan Sumber Daya Alam sehingga daerah ini sangat cocok untuk mengembangkan potensi kepariwisataan berbasis alam.

Salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan di Gunung Rajo adalah arung jeram. Menurut Made Brown (2015:1) arung jeram adalah suatu aktivitas di Sungai dengan perahu karet yang cukup menantang dan sangat menyenangkan. Arung jeram merupakan aktivitas yang aman bila dalam pengaruannya mengikuti aturan-aturan dan standar keamanannya. Menurut Darsono dalam Komaini (2018:170), arung jeram adalah aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riak dengan menggunakan wahana tertentu. Pengetian wahana dalam hal ini adalah sarana atau alat yang terdiri atas perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Dengan demikian kita dapat mendefinisikan olahraga arung jeram sebagai olahraga mengarungi sungai berjeram dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano, dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi.

Pujiratno (2017:73) Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga rekreasi, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal



yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Berdasarkan observasi di Sungai Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan belum berkembangnya objek wisata arung jeram di daerah ini, antara lain belum diketahui data tentang pengelolaan, sarana dan prasarana, minimnya tenaga pemandu/skipper untuk kegiatan arung jeram, promosi maupun program pengembangan pengelolaan. Potensi pariwisata yang dimiliki Desa Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar bila dikembangkan secara terencana dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Secara khusus permasalahan dalam mengembangkan pariwisata olahraga di Nagari Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan tenaga pemandu kegiatan tubing dan arung jeram, Adapun solusi permasalahan dari kegiatan pengabdian ini adalah: melakukan lokakarya dan pelatihan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pemandu kegiatan tubing dan arung jeram.

### **Metode**

Metode Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Penetapan Jalur Wisata Arung Jeram Di Nagari Gunung Rajo

1) Tahapan Pelaksanaan

a. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan di Kenagarian Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar.

b. Survey Lokasi, dilakukan 2 tahapan :

Survey lokasi tempat pelaksanaan kegiatan

Dilakukan di wilayah Sungai Gunung Rajo Kab. Tanah Datar, sebelum pelaksanaan kegiatan inti dengan tujuan untuk mendapatkan kesesuaian lokasi dengan tema kegiatan agar mendapatkan keberhasilan dari tujuan pelaksanaan kegiatan. Survey lokasi dalam tahapan ini dilaksanakan selama 1 hari. Rencana lokasi perairan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan yang sudah didapatkan setelah survey akan di *marking* dan ditandai dengan patok. Adapun parameter biofisik yang dijadikan dasar penentuan lokasi kegiatan adalah sebagai berikut : Starting point, Arus Jeram, Banyak Jeram, Kondisi Bebatuan, dan Jarak

c. Pembuatan Pos-Pos Kegiatan

2) Lama Pengerjaan



Lama waktu pengerjaan kegiatan direncanakan selama 1 bulan, sejak dimulai tahapan survey.

3) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Ditetapkannya jalur arung jeram
- b. Ditetapkannya Paket wisata arung jeram

4) Monitoring

Pasca pelaksanaan keseluruhan kegiatan akan dilakukan monitoring berkelanjutan secara swadaya yang meliputi :

- a. Pemantauan perkembangan wisata arung jeram
- b. Pemantauan pemanfaatan lokasi wisata arung jeram

5) Pendampingan berkelanjutan dan evaluasi

**1. Lokakarya dan pelatihan Pemandu Wisata Arung Jeram**

1. Peserta

Peserta berasal dari pemuda yang termasuk dalam Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Nagari Gunung Rajo yang khusus membidangi wisata arung jeram.

2. Tujuan

Diharapkan para pemuda yang dilatih dan disertifikasi skiper/pemandu arung jeram dapat memiliki kemampuan dalam bidang pemanduan dasar arung jeram.

3. Lama Kegiatan

Sertifikasi ini dijadwalkan dilaksanakan selama 4 hari.

4. Indikator Keberhasilan

- a. Meningkatnya Pengetahuan para pemuda tentang tubing dan arung jeram.

Terciptanya pemandu wisata tubing dan arung jeram yang memiliki kemampuan dan bertanggung jawab.

**Hasil Kegiatan dan Pembahasan**

Berikut Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kenagarian Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Olahraga disajikan dalam uraian berikut ini :

1. Dibuatnya jalur wisata Tubing dan Arung jeram di Kenagarian Gunung Rajo Kegiatan ini menghasilkan peta wisata olahraga tubing dan arung jeram yang digunakan para pemuda untuk mempromosikan kegiatan wisata di daerah



tersebut.

2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pemuda dalam aktivitas wisata tubing dan arung jeram

Hasil dari kegiatan pelatihan arung jeram ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pemuda-pemudi dalam olahraga tubing dan arung jeram.

3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan manajemen pariwisata outdoor

Dengan adanya pelatihan tentang manajemen pengelolaan pariwisata outdoor diharapkan pemuda-pemudi di Kenagarian gunung Rajo bisa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan tersebut, sehingga akan menghasilkan pariwisata yang lebih baik untuk kedepannya.

### **Kesimpulan**

Nagari Gunuang Rajo merupakan sebuah nagari yang sangat luas dengan bentangan alam yang sangat indah. Berdasarkan hasil kegiatan PKM Pemberdayaan Masyarakat Kenagarian Gunung Rajo Kabupaten Tanah Datar Dalam Mengembangkan Potensi Olahraga Pariwisata Arung Jeram dan pembahasan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Terciptanya peta wisata Tubing dan Arung jeram di Kenagarian Gunung Rajo
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam wisata tubing dan arung jeram
3. Tersedia tenaga pemandu aktivitas wisata tubing dan arung jeram meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan manajemen pariwisata outdoor.

### **Saran**

1. Kepada masyarakat dan para pemuda di Gunung Rajo untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang kependudukan pariwisata Tubing dan Arung Jeram
  2. Pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar untuk dapat melengkapi infrastruktur pariwisata Arung Jeram
- Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar untuk membuat program pelatihan dan sertifikasi bagi pemandu wisata Arung Jeram.

### **Daftar Rujukan**



- Apriagus. 2018. *Manajemen Kebugaran*. Padang: SUKABINA.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Brown, Made. 2015. *Panduan Keamanan Arung Jeram Untuk Pemula, Creator dan Profesional*. Bali: PANAKOM.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: RAJAWALI.
- Hasanah, Marfu'atun. 2018. *Karakteristik Jalur Arung Jeram di Way Sekampung Provinsi Lampung Tahun 2016*. Bandar Lampung: Jurnal.
- Komaini, Anton. 2018. *Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan*. Padang: Jurnal.
- Pujiratno. 2017. *Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera*. Padang: (Jurnal).
- Rosmaneli. 2014. *Konsep dasar pendidikan rekreasi*. Padang: FIK UNP.
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Jurnal.